

„Ontdekking“
yang bukan
„ontdekking“

Perdana menteri Beel menerangkan dalam Tweede Kamer, bahwa ketika ia melawat baru ini ke Su-
matra, disampainya hal yang belum pernah dialami orang, dalam ista-
lah bahasa Belanda „een ontdek-
king“, ibarat orang yang pertama
kali menginjeksi satu pulau baru.
Apakah yang beliau maksud itu?
Menurut Linggardjati maka yang
harus menjadi negara bagian ada
empat, yang disetujui di Malina
(yaitu Djawa — Madura, Sumatra,
Borneo dan Timur Besar (Indone-
sia Timur).

Keputusan yang dibikin di Malina
itu, mesti disetujui, kata Beel, se-
bab Sumatera, harus dibagi-bagi ke
dalam beberapa negara bagian.
Begitu dengan ringkas isi pedato
Beel yang berkenaan dengan „ont-
dekkings“ itu.

Pembagian Indonesia dalam empat
negara bagian, adalah resolusi
dari Malino-konferentie yang
diambil oleh satu rapat yang diha-
diri oleh 39 wakil, semuanya wakil
negara Belanda, bukan dipilih
oleh rakyat. Dengan tidak membi-
nyakan sja atau tidaknya mere-
ka itu mewakili rakyat Indonesia,
melainkan hanya menurut jalan
fikiran Belanda sendiri, maka satu
keputusan yang diambil oleh sa-
tu rapat besar, mesti berlaku ter-
tentu, sampai rapat itu pula yang
membatalkannya begitu saja tuntut
an demokratis. Satu dalam dua ter-
jadi selarang. Beel menganggap
konferensi Malino itu berhaga-
dan dan sja segala ke-
putusannya atau tidak. Dalam hal
itu selarang, harus keputusan tentang
pembagian empat itu dikembali-
kan pembatalannya kepada mere-
ka yang telah berapat dan mufak-
kat mensyukukannya. Seandainya
Beel tidak menghargakannya, ma-
ka gedung Malino seluruhnya ti-
dak berharga dan tidak sja, ma-
ka pendirian Indonesia Linggardjati
tidak sja.

Sesudah Malino ada Linggardjati
dan dalam Nasah Linggardjati
itu ada disebutkan bahwa Negara
Indonesia Serikat akan terdiri dari
Republik (Djawa-Madura dan
Sumatra, yang diakui de facto me-
nurut fasid II), Indonesia Timur
dan Borneo. Dengan keputusan
itu pemerintah Belanda menjer-
rahkan kepada Republik atau ke-
pada Negara Indonesia Serikat,
apakah Sumatera mau dibagi
atau tetap maka Islam hal itu pun
Beel telah mendahului suatu kepu-
tusan yang sja. Dari keterangan
Beel itu kita mendapat kesan, bah-
wa sja Sana tidak mempunyai
ketetapan hati dalam suatu per-
janjian yang berdasar atas su-
ra rapat dan tidaklah menambuh-
kan keheranan, apabila rakyat In-
donesia dalam memperhatikan ke-
giatan itu semua, merasa tidak
puas dan mungkin banyak yang
ingat akan peribahasa: hanti
mesti dibayar, djandji mesti dite-
pati.

Ada yang akan kita kemukakan
lagi, yaitu tentang ontdekkings
Beel itu. Barang siapa yang telah
pernah menjelajahi buku Colyn:
„Koloniaal Vraagstukken van He-
den en Morgen“, jikalau kepada-
nya, bahwa pembagian Indonesia
umumnya dan Sumatra khususnya
dalam banyak bagian, adalah
aslihan rantjangan Colyn dan
dasarannya itu divide et impera,
maka karena itu sering kaum politik
Indonesia diaman itu menamakan
koloniaal politik Colyn, ialah „Co-
lyniale politik“.

Berhubung dengan itu, tidak
terlalu tjaah panggung dari api,
kalau kita berkata, bukanlah Beel
yang pertama mendapat taktik
pembagian Sumatra itu, melain-
kan Colyn dan oleh karena itu ti-
dak tepat dikatakan Beelsche ont-
dekkings, melainkan regressie, atau
Indonesia yang pulang-kembali ke
Colyniale politik, tetapi memakai
badju Linggardjati.

Pun sja federasi bukanlah
pendapatan baru dari Van Mook,
sebab dua puluh tahun yang lewat
Kielstra dan Colyn telah berusaha
keras menumbangkan dasar uni-
tarisme, seperti terbukti dari Kiel-
stra dalam bukunya „Het Koloniaal
Vraagstuk van Onzen Tijd“ dan
Colyn dalam: „Koloniaal Vraag-
stukken van heden en morgen“.

Barangsiapa yang ingin menja-
ri keselarasan (paralellen) antara
Kielstra-Colyniale politik de-
-

No. 291 — TAHUN KE-II
Penerbitan harian ini diusahakan
Persekutuan „WASPADA“ Medan
Ketua Umum :
MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Pusat Pasar P 126, Medan
Pentjikat Sjarikat Tapanuli Medan
Isinja diluar tanggungan pentjikat

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA :
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Pusat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0.50 selambar
Langg. f 10.— seblin (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1X must 5 baris

Plebiscit buat In. Ti- mur?

PERKUNDUNGAN SELA-
TURAHIM DARI INDO-
NESIA TIMUR
Diketual Mononutu
Djakarta, 20 — 1.

Dikabarkan, bahwa perkun-
dungan selaturahim dari Indo-
nesia Timur kepada Republik
sebagai yang sudah sering
dibicarakan akan dijangsun-
kan pada minggu depan, de-
ngan diketual oleh t. Mononu-
tu.

Sebagian dari rombongan pe-
mindjau itu sudah berada di
Djakarta waktu ini.

Jogja, 20 — 1.
Pmindjau2 politik luar ne-
gri disini menjelaskn kepada
„Antara“ bahwa perdjungan
Indonesia diwaktu ini serupa
tingkatannya dengan perdjuan-
gan India diwaktu menjelang
kemerdakaan, dari karena itu,
mereka berpendapat, Indonesia
lambat laun akan menjapai tja-
ta2nja. Tentang plebiscit yang
akan diselenggarakan penhin-
djau2 itu jaktu betul yang
orang2 Indonesia Timur tidak
lama lagi akan meminta Belan-
da mengadakan plebiscit di ne-
gara mereka djaja. Tetapi pe-
mindjau2 itu tidak menjangkal
bahwa Pemerintah Republik
djuga akan menghadapi kesulit-
an karena telah menandatangani
perjanjian; tetapi Belan-
da djuga serupa keadaan-
nya, sedang keuangannya ma-
sih djauh dari megar, lagipun
Belanda akan dialiri oleh fak-
tor2 kesemangatan. — (Antara)

Djakarta, 20 — 1.
Berkenaan turunnja nilai
wang luar negeri, maka „Ane-
ta“ mengabarkan sbb:
Harga uang luar negeri dipa-
sar gelap Djakarta mendadak
turun apabila beretik kabar per-
nantanganan perstjudian
hentikan tambak menembak pa-
da hari Sabtu 17 Djan. Dolar
Amerika yang sudah lama
tetap 17 gulden Nica sedollar
menjadi turun ke 13½ gulden
sedollar. Begitu djuga pond Ing-
geris dari 43 djatuh ke 41 se-
pond. Pond Australia lebih dja-
tuh lagi, dari 42 gulden ke 39
gulden. Dolar Straits masih bre-
harga 6 gulden sedollar. Harga
gulden Belanda susut 5 sen ja-
itu 1.85 gulden Nica menjadi
1.30. Rupiah Republik djuga
turut2an merosot di pasargel-
ah dari 8.75 gulden Nica lawan
100 rupiah Republik menjadi
8.40 lawan 100.

Selain dari itu berita penan-
datangan mengurangi harga ge-
tah di pasaran Singapore de-
ngan 1½ sen Straits. Dua ming-
gu dulu sudah terkabar ke-
ungkinan gentjatan sendjata,
maka dengan sendirinja harga
getah turun 6 sen Straits.

ngan Beel-Jonkman-Van Mooksche
politik, tentang federalisme, sepa-
ratisme, destructivisme, commu-
nisme, nasionalisme, regentenpoli-
tik, nederlandsche belangpoli-
tik, gezagspolitiek, maka mung-
kin sekalianja didapatkanja kese-
lerasan, walaupun tidak dalam na-
ma, tetapi dalam isi.
Tidak dapat disangkal, bahwa
diwaktu dulu itu Colenn dan Kiel-
stra tidak „sekandang“ dengan
Van Mook, Jonkman, Logemann
(de Stuwgroep).
ADI NEGORO
(Copyright „Waspada“).

T'KOK TERUS ME- NUNTUT KOWLON

Kegelisahan berkurang
NANKING, 21 Djanuari.
Menteri dalam negeri Tjiongkok Wang Shih-cheh pada
hari Selasa menerangkan kegelisahan pasal Kowloon sudah
berkurang dan akan ditjari penyelesaian pasal Kowloon
akan diadakan kompromi jaitu membesar2 Inggris di Hong-
kong tidak memakai paksaan lagi buat mengisir pemomok2
yang masih ketinggalan; tetapi pemerintah Tjiongkok akan
mengusahakan supaya mereka pindah. Tentang kaulantaran
atas kota Kowloon yang berpagar tembok, pemerintah Tjiong-
kok akan terus menerus meminta supaya dikembalikan kepa-
danya. — (Reuter)

Boikot Australia masih terus

Djakarta, 20—1.
Sepanjang radio Australia, se-
tia usaha Gabungan Serikat Seher
dja Australia telah mengumumkan
bahwa walaupun telah tertjapai
persetujuan Indonesia — Belanda
kaum buruh Australia tetap mene-
ruskan boikotnja terhadap kapal2
Belanda, sebagai yang sudah dipu-
tuskan semendjua bulan Septem-
ber 1946, ketjua2 djika serikat se-
kerja itu mendapat permakluman
dari pemerintah Republik bahwa
perjanjian dengan Belanda yang
baru itu sudah berhasil dengan baik.
Lebih lanjut, Dr. Ewart mene-
rangkan pada bahwa Australia
akan terus membantu sedapatnja
kepada negeri2 di Asia, sebagai jg
diberikannya kepada Indonesia.

SETIA PADA BUNG KARNO

Jogja, 20 — 1.
Hari Senin telah datang meng-
hadap Presiden, para wakil2 dari
daerah Seberang (Borneo, Indone-
sia Timur, dan lain2) dimana me-
reka menyatakan ketjintaan rak-
jat dari daerah itu kepada presi-
den Sukarno.
Ketika menerima perkundjun-
an mereka itu turut berhadir tuan
Mohd. Junus wakil India di Jogja.

Sebaik tertjapai, uang Nica pun naik

Djakarta, 20 — 1.
Berkenaan turunnja nilai
wang luar negeri, maka „Ane-
ta“ mengabarkan sbb:
Harga uang luar negeri dipa-
sar gelap Djakarta mendadak
turun apabila beretik kabar per-
nantanganan perstjudian
hentikan tambak menembak pa-
da hari Sabtu 17 Djan. Dolar
Amerika yang sudah lama
tetap 17 gulden Nica sedollar
menjadi turun ke 13½ gulden
sedollar. Begitu djuga pond Ing-
geris dari 43 djatuh ke 41 se-
pond. Pond Australia lebih dja-
tuh lagi, dari 42 gulden ke 39
gulden. Dolar Straits masih bre-
harga 6 gulden sedollar. Harga
gulden Belanda susut 5 sen ja-
itu 1.85 gulden Nica menjadi
1.30. Rupiah Republik djuga
turut2an merosot di pasargel-
ah dari 8.75 gulden Nica lawan
100 rupiah Republik menjadi
8.40 lawan 100.

Selain dari itu berita penan-
datangan mengurangi harga ge-
tah di pasaran Singapore de-
ngan 1½ sen Straits. Dua ming-
gu dulu sudah terkabar ke-
ungkinan gentjatan sendjata,
maka dengan sendirinja harga
getah turun 6 sen Straits.

ngan Beel-Jonkman-Van Mooksche
politik, tentang federalisme, sepa-
ratisme, destructivisme, commu-
nisme, nasionalisme, regentenpoli-
tik, nederlandsche belangpoli-
tik, gezagspolitiek, maka mung-
kin sekalianja didapatkanja kese-
lerasan, walaupun tidak dalam na-
ma, tetapi dalam isi.
Tidak dapat disangkal, bahwa
diwaktu dulu itu Colenn dan Kiel-
stra tidak „sekandang“ dengan
Van Mook, Jonkman, Logemann
(de Stuwgroep).
ADI NEGORO
(Copyright „Waspada“).

Kashmir dibereskan Komisi-3

Lake Success, 20 — 1.
Dewan Keamanan sudah ber-
siap buat menegakkan komisi
buat mendatinkan India de-
ngan Pakistan dalam sengketa
tentang Kashmir, yang telah di-
lakukan oleh tja2 domonit tja
buat turut bekerja. Ketua De-
wan Keamanan Ferdinand van
Langenhove dari Belgia sudah
menjur bisa menjotjekikan
dua dominion yang berbantah
itu. Resolusi Van Langenhove
menghendaki satu komisi dari
3 negara menjadi pendamai
serupa dengan yang sudah di-
hentuk buat penyelesaian seng-
keta Indonesia, Imania, India
dan Pakistan boleh memilih ne-
gri mana saja disukut mere-
ka buat drujuk dalam komisi,
tidak ditentukan negeri itu
mesti janggota dari Dewan Ke-
amanan, sebagai telah kdjadi
an dengan soal Indonesia.

SAUDI ARABIA DAN INDONESIA

DJAAKARTA, 10 Djanuari (B.I.)
Untuk umat Islam Indonesia yang berdjaja-djaja itu,
besar sekali artinya Saudi Arabia. Bagi mereka Mekkah tem-
pat yang amat suci, Gapura Swarga, karena mereka meng-
hadapkan muknja waktu bersembahjang. Kehidupan-keaga-
man mereka dirasapi oleh rupa rindu kekota tempat Kaaba
dan „hadji“ — perdjanaan-agama ke Mekkah — bagi beri-
bu-ibu dan berpuluh ribu awarta mereka itu menjadi pun-
jak kehidupan fana ini, — demikian tulis Mr. H.C. Roelant
dari Cairo dalam „Vrij Nederland“.

BOM MELEDAK di muka rumah Gandhi

New Delhi, 20—1.
Sebuah bom ketjil meledak di-
luar tembok yang mengelilingi ke-
bun dimana Gandhi sedang melak-
sanakan pertemuan bersembah-
jang pada sore ini.
Mahatma Gandhi tidak bertjeda-
ra; tetapi ada 9 orang lain yang
luka2.
Gandhi sedang menghabsi bom
bahnja yang pendek sewaktu dia
itu meletus. Dia adjak para pe-
dengar bertenang. Polisi datang
menangkap seorang pemuda Hindu
bernama Madanlal, karena dia
membawa sebuah granat tangan.
Orang2 menduga pemuda itu
masuk kepada golongan yang me-
nantang Gandhi dalam tuduhan bu-
a mendamaikan Hindu dan Mus-
lim. Pembesar2 mewarkan mere-
ka menerima lapuran ada 4 orang
nampak diatas sebuah oto didekat
tempat bom meletus itu. — (UP.)

USA AKAN MEMBUAT peta bumi Indonesia

Djakarta, 20 — 1.
Sebagian dari gugusan-rajja
Indonesia akan dibikin peta-bu-
minja dari udara oleh U.S.A.F.
(Pasukan Udara Amerika Serik-
at) diwaktu yang tidak lama
lagi, sebagai hasil perstjudian
yang telah diturut antara
Pemerintah Hindia Belanda de-
ngan Tentara Serikat Komando
Timur Djauh 6 bulan yang li-
wat. USAF bersama2 dengan
pembesar2 Belanda akan meng-
ambil foto dari udara dan di-
tjapkan kembali menjadi ka-
kart, demikian perkabaran
resmi hari ini.
Pekerjaan akan dimulai bu-
lan depan dan diduga akan ber-
akhir dalam bulan Djuni 1949.
Ditunggu kedatangan sekelum-
puk besar personel USAF di
Djakarta diwaktu yang akan da-
tang dan mereka akan ditem-
pat dibesarkan lapangan ter-
bang di gugusan-rajja ini, seper-
ti di Merak, Hollandia dan
Bak di Nieuw Guinea, 3 lapa-
ngan di Sulawesi tenggara, Ma-
kassar di Sulawesi selatan, Mo-
rot di Maluku, Balikpapan di
Kalimantan timur, Bandiema-
sin di Kalimantan selatan dan
Singkawang buat Kalimantan
selatan. Angkatan Udara Belan-
da akan mengambil bagian yang
penting diuga sedang dines To-
pografi akan mengurus pekerja-
an dibumi. Semua pesawat
udara yang dipakai buat berke-
rida adalah benteng terbang B.
17 dan pesawat beachcraft F.
2. — (Aneta)

BUNG AMIR KE JOGJA

Soal Masjumi akan dibicarakan
Jogja, 20 — 1.
Perdana-menteri Amir Sja-
fuddin bersama dengan Setia-
djit, Mr. Ali Sastroamidjojo dan
Kolonel Simatupang, pagi
ini tiba dengan pesawat beach-
craft dibukota Republik dari
Djakarta. — (Antara)
Djakarta, 21 — 1.
Perdana menteri Amir Sja-
rifuddin dengan ditemani oleh
menteri2 Republik yang ada di
Djakarta telah kembali hari Sa-
lasi ke Jogja, berhubung de-
ngan sidang kabinet, dimana di-
duga akan menjadi pembija-
raan pertama keadaan yang
timbul lantaran keluarnya Ma-
sjudi dari pemerintah. — (Aneta)

Penindjau mil. Komisi-3 kemarin ke Bukit Tinggi

Jogja, 20 — 1.
Menurut Radio Djakarta pe-
mindjau2 militer dari Komisi 3
Negera ditemani oleh Kolonel
Simbolon dan Kolonel Dahlan
Djambek pagi tadi terbang ke
Bukittinggi, dan akan tinggal
disana agak lama. — (Antara)

„RENVILLE“ KELUAR PELABUHAN TG. PRIOK

Djakarta, 21 — 1.
„Renville“ selama dirasa pe-
lu akan mengadakan pelajaran
hari Rabu dipelabuhan Indone-
sia. Pelajaran ini akan me-
mungkinkan kepada anggotas
Komisi Djasa2 Baik mempersi-
ap peraturan organisasi yang
telah diputuskan pada waktu
ini. Kapal itu akan kembali ha-
ri Chamis. — (Aneta)

ANTI INGGERIS DI IRAK 3 Orang Dibunuh

Baghdad, 21—1.
Karena mahasiswa2 dan polisi
bertentokan sewaktu diadakan
demonstrasi anti Ingggris di Bang-
had, ada 3 orang terbunuh dan
beberapa pula yang luka2.
Bertentokan itu kejadian sesuda-
h perdana menteri Iraq mengu-
mumkan larangan berdemostrasi
atau bermogok karena penanda-
ngan perdjandjian persahabatan
dengan Ingggris. — (Reuter)

MENTERI EKONOMI BEJANDA JANG BARU

Prof. Dr. J.R.M. van den Brink
Den Haag, 20 — 1.
Mulai tgl 21 Djanuari de-
ngan putusan keradinan telah
diangkat sebagai menteri uru-
san ekonomi Prof. Dr. J.R.M.
van den Brink, guru besar pada
Sekolah Tinggi Katholik di Ny-
megen.
Umurnja 32 tahun dan ia
adalah menteri jang termuda di
dalam segala kabinet Belanda.
— (ANP)

BANDHIR BESAR DI PERANTJIS

Paris, 21—1.
Lebih dari 15.000 orang terpak-
sa meninggalkan rumah masing-
2 karena bandjir yang kilwat ting-
gi. Banyak diambatkan lanjut
atau binasa. Kerugian ditaksir
8.000.000 franc. — (Reuter)

PAK SALIM DGN PETJINJA DI LAKE SUCES

Kami sedang menghadapi sebu-
ah media dirangan pers dan ber-
tjap dengan H. A. Saltm, mende-
ri luar negeri Republik Indonesia,
yang selamnja menarik perhati-
an oleh karena djanggutnja yang
putih, dan kupiahnja yang dinama
kan pichi (petji) yang selamnja
dipakaijnja diluar dan didalam ru-
angan. „Saja tak suka melihat
warna rambut saja“, demikian di-
terangkannya.
Menteri ini adalah seorang tua
yang suka berkakak dan lintjag
serta seorang yang pandai mem-
pergunakan berbagai bahasa.
„Saja banyak menterdjemahan
buku2 klasik bahasa Ingggris ke
dalam bahasa Indonesia untuk se-
kolah2 kami, antaranya The Ta-
ming of the Shrew, walaupun apa-
yang tertulis tentang soal penghi-
dupan rumah tangga didalam bu-
ku itu asing bagi kami.
Kami tak perlu „memperdjink“

kaum wanita.
Kami sangat menghormatinja...
tentu saja selamnja ada watas-
nja.“
„Saja merasa kasihan melihat
pemuda2 kami yang tidak bisa
memberikan keputusan untuk me-
nikah sampai si wanita sekiliri jg
memutuskannya. Hal ini membi-
kin pemuda2 itu menjadi begitu
bela. Akan tetapi di Indonesia
kaum wanita menurut tradisi per-
kataan merakalah yang diturut.
Sudah lunrahnja bagi si lelaki
tunggul dirumah dan menjaga
anak2, sedang sang isteri pergi
kepasar dan berdjaja.“
Sebabnja oleh karena kaum le-

SAMBIL LALU

laki dahulu sebenarnya suruhan da-
ri kaum Radja dan teruntut buat
melakukan pekerjaan berat. Un-
tuk mengurusi hal kekeluargaan
dimasa depan, kami serahkan ke-
tangan kaum wanita. Dan seka-
rang“, katanya pula, „kami berma-
ias-malas“.

„Dinegeri kami kaum wanita
mengambil bahagian yang aktif di
dalam penghidupan umum. Kami
menjapai urusan wanita seba-
gai menteri urusan sosial dan se-
jumlah 20 orang wanita lagi se-
bagai anggota dari Komite Nasio-
nal. Dan tja2 disini tentu akan
berbuat lebih baik dari pada itu.
Semua tidak saja sendiri menjaj-
njai empat orang anak perempuan
yang pintar dan saja mempu-
njai dua orang, mereka akan menjaja
di manusia yang penting dibida-
ng hari.“
„Buat saja sendiri“, kata tuan
Salim sambil menggeser „pichi-
-

\$ 200.000 SETAHUN BUAT ELIZABETH, PHILIP

London, 21 Djan.
Balai Rendah Ingggris sudah
menerima baik anggaran un-
dang2 yang ditusulkan Pemerin-
tah buat memberi belandja
\$ 200.000 setahun kepada Prin-
ses Elizabeth dan Prins Philip.
— (U.P.)
nja dan berkata ala Manhattan,
„Saja semakin bertambah tua. Ti-
ga puluh tiga tahun saja bekerja
matikan. Sekarang saja minum
apa saja sukai. Saja masih
merajakan lahirnja Republik In-
dmi“. Dan dengan ini diapun in-
num hingga gelasnja kosong.

Setelah pembentukan beberapa panitia ketjil dalam pertemuan malam Selasa kemarin dahulu, yaitu untuk menentukan tjara2 perundingan dan soal2 ketjil lainnya yang berguna untuk pelaksanaan perse-tujuan politik dan hentikan tembak-ban, maka buat sementara tidak ada lagi soal2 yang perlu diperhatikan tentang perundingan itu.

Hanjalah dikalangan Belanda rupanya masih ada beberapa keasapan, diantaranya tentang perjanjian diplomatik yang dikat oleh Mesir dengan Republik, dan selain itu berkenaan dengan sikap Masjumi dan PNI.

Tentang perhubungan diplomatik ini sepanjang pendapat kita, belum tempatnya di katakan mejujung kedaulatan Belanda yang diakui itu, ketjuall halau Belanda masih terikat pada kepala soal2 formal dan prestige, yaitu dua faktor yang selalu "menggodanya" rasa saling pertjaja mempertahankan diri. Walaupun soal danja nanti ada tersebut hal2 yg tidak mengemukakan - dalam hal mana haruslah dinantikan dari pengalaman dulu - maka hal itu tentu dapat diselesaikan dengan baik dalam perundingan2 jika sudah dapat diketahui bagaimana ke-wadjaan dari panitia2 yang ber-sangkutan.

Mengenai soal Masjumi, sudah djuga kita njatakan pendapat da-lam harian ini, akan tetapi ber-hubung dengan kedatangan Prof. Frank Graham ke Jogja, menjadilah dengan sendirinya soal itu ki-en menarik perhatian.

Apa yang terbandung dalam ha-di ketjil Graham tidak se-orang dapat mengetahui, tapi di-hat dari luar tentu orang me-njangka bahwa Masjumi itu kuat dan Dr. Sulaiman itu penting, di-jadi di Graham memerlukan bekal me-mudjuki padanya agar kiranya di-jangan rusak lagi peresetujuan yg sudah terjapai itu.

Sebagian telah kita njatakan, di-hat orang m a s u menghanda-kan perundingan ini dengan m e-n o i e k e a n. Kesalahan pada pi-hat lusaan, maka dengan sendiridapat ditjari alasannya. Djan-gan hal kepada pemimpin besar, aperti Sulaiman, sedangkan pada orang-bloed sendiri pun djangan mudah dapat dimintakan alasan yang hu-at, bahkan yang dapat di mengerti oleh badan internasional, akan ta-pi dalam pada itu yang terpe-n-ting dari segala yang penting ru-pa nya orang selalu lupa, dapatkah ki-ta menjangka konsekvensinya yg hebat, andai kata perundingan ini ada?

Dalam hal seperti ini sebenarnya bangsa kita harus sanggup menin-djau djauh, bahkan mengambil perbandingan dgn peristiwa yang telah pernah terjadi disekeliling kita, supaya dengan itu bangsa ki-ta dapat mempergunakan keadaan yang kita hadapi sekarang, sebaga yang dijanjatkan oleh korespon-den kita dari Djakarta kemarin.

Banjak sodjarah telah membuk-tikan bahwa atau ketika kekalaha-an dalam tjara2 diplomasi tidak bi-esa di-tjap sebagai kekalahan sama sekali dalam ronde terakhir. Kekalahan Tjeko Slovakia dalam perundingan dengan Hitler dahulua, yang ditentang oleh Chamber-lain, sekejap belom dapat dikalaha-an atau kekalahan, bahkan 21 tun-tutan Djepang pada Thok dita-hun 1915, dan lain2 sebagainya, wa-laupun dikalahkan orang yang demilisan sudah dikat, tetapi kekalaha-an sedemikian adalah memberika-n semangat bagi tiap2 bangsa yang tjinta pada tanah air itu.

Apa yang telah ditanda tangani oleh delegasi kita di "Reville" itu sebenarnya masih djauh dari tem-oi yang kita tuliskan diatas. Sebaliknja adapun yang ditanda tangani di "Reville" itu, adalah memberikan satu jaminan bahwa di-ma mentantarkan perdjandjian kemerdekaan tanah air kita dari Hengkeraman asing ini akhirnya toh kemenangan pasti terdjangan-kan dengan kita.

SAUDI ARABI DAN INDONESIA (lanjutan dari halaman muka)

Kegiatan-Malino Jang menjabarkan pessimisme itu memang ada. Tak ban-jak jang dapat ditawarkan oleh Republik: masa-depan yg belum tegas, untuk sementara tak dapat mengirinkan orang2 naik haji, dan sedjumlah hadji2 Republikan jang terting-gal sebagian besar terpaksa hi-dup dengan kemurahan hati Ibnu Saud.

Sebaliknya pemerintah Belan-dja terutama dari daerah2 Mali-no telah mengirinkan 4000 orang naik haji, diirinkan oleh sebuah komite-kehormat-an jang dipimpin oleh orang Arab, Ahmad Baschid, mente-ri urusan agama Indonesia Ti-mur. Arti ini djelas, dimana Be-landa mengembalikan rust en-orde, orang Islam dapat lagi memenuhi kewadjaan2 sutji-na dan penduduk Mekkah kembali dapat penghasilan dari hadji2 itu.

Ketjuall itu, tak lama sebelun hadji jang sebenarnya di-mulai, tiba pula Abdul Hamid, jang ditempatkan dimana-mana dalam perdjungan diploma-tik sebagai "orang Indonesia yg baik dan konstruktif". Sebagai apa ia diutus kemari, tak saja ketahu tapi setibanja dinegeri Arab ia harus menamakan diri nya "kepala hadji", jang arti-nya kepala rombongan orang2 naik haji dari rombongan jg di-masukinja. Hanja wakil2 dip-omatik negara2 Islam jang di-bekalkan dari kewadjaan itu, hal mana djadi berarti, bahwa sukutan itu hanja djanggap se-bagai tamu jang dihormati dan berpangkat tinggi. Dan me-mang sebagai itulah ia diterima oleh Ibnu Saud.

Sambutan ini lagi2 adalah sambutan jang pertama-tama jang hanja djuga sangat sem-pit. Dalam perhubunganja (Hamid) dengan negara2 Ti-mur, jang memang sudah pu-ja ketjujuran instingtif ter-jadi orang2 Indonesia jang ada djajah Belanda. Ketika Hamid di Amerika hendak menjungjungi Azzam Pasja, sekretaris Liga Arab, untuk menjajarkan pertika-an antara Indonesia dan Belan-da, maka Azzam menjuruh-orang bertanja kepadanya, apa-ka ia djuga bertikaan deng-an Belanda. Ketika djawabnja ia menjajarkan tidak maka Az-zam Pasja pun tak punya wak-tu terluang untuk berbujara dengan dia.

Kekejaman jang hanja diun-tutkan memeluk se-orang itu, adalah tjara jang se-pelit-pelitnja untuk menjing-gung perasran orang Timur. Poin2 orang2 Malino terkemu-ka, jang djawadjaan memaka-nan rol keluar, maknja djuga tidak kita tjemburui. Umpamanya pula, djuga usa-ha supaya sultan itu (Hamid) mengadakan kunjungan-ros-mi ke Mesir, telah tertentang oleh suatu perintah kepada wa-ki Mesir di Holland, "supaja djangan memadjukan kunjun-gan itu". Lagi pula di Mekkah ia tak dapat memperoleh visa untuk perdjalanannya jang te-lah direntangkan ke Irak, Sya-ria dan Libanon. Tapi sebagai pengikut hadji perlakuan jang baik menjajarkan seperti itu, tak akan dilalimnja dikana-h Arab.

Kekejaman kita berkurang, tetapi se-baliknya menurut pandangan luar ne-geri derajat kita bertambah naik. Ja, naik karena sebagai bangsa, ki-ta tjukup kesatria untuk menghi-langkan kedaulatan kita buat se-mantara untuk keperluan kebaha-giaan dan kemakmuran luar nage-ri jang kiranya harus disumbang-kan oleh bangsa kita setjepatnja.

Menurut pandangan didalam ne-geri, dengan perdjandjian itu pe-merintah kita telah memperluas kesempatan kepada rakyat untuk menghsiaf bahwa perdjungan ke-merdekaan itu sebenarnya adalah ditanganja rakyat sendiri.

Apabila mereka mau merdeka, maka dengan perdjungan begini sudah punya tjinta mereka tidak akan esak.

Oleh sebab itulah maka kepuru-san Masjumi jg melepaskan tang-gung djawab turat memikul beban pemerintahan jang amat berat itu tidak dapat kita paham. Meskipun demikian, bertentang-an dengan sangkaan Graham, ma-ka dikalain peristiwa Masjumi ini kita tidak malihat apa2 yg mung-kin menguntikan lebih dari pada tjuma satu kegontjangan kabinet saja.

KEMADJUAN PERS INGGERIS

Sedjarah kemerdekaan berbitjara

Pers Inggeris kini merdeka seluruhnja, tetapi ia memperoleh kemerdekaan ini dengan susah payah. Kira2 250 tahun jang lalu sekalian barang tjetakan diawasi dengan keras, dan siapapun menerbitkan barang tjetakan dengan tiada izin dihukum keras. Kira2 250 tahun jang silam, sebagai biasa di Parlemen terdapatlah, peraturan2 jang pembaruhannya membutuhkan persetujuan wakil2 penduduk. Antara peraturan2 terdapatlah suatu hukum jang mengenai sefa-lan barang tjetakan dan persurat kabaran.

PELABUHAN SUMATRA akan dibuka Belanda?

Djakarta, 16 - 1. Menurut djuruwarta Tionghoa dari "S. F. Press" pemerintah Hindia Belanda sudah menjetu-dji untuk membuka beberapa pelabuhan di Sumatera jang ter-masuk dalam "blokade" Belan-da, untuk kebebasan perniaga-an.

Tindakan ini diambil kabar nya sesudah terjadi pembija-raan laudjut antara Inggeris dengan Belanda.

Maksudnja adalah untuk menghidupkan perdagangan an-tara Malaya dan Sumatera.

Diantara pelabuhan2 jang ter-buka jaitu Asahan, Pakan Baru dan Indragiri. - demikian "S. F. Press".

ORANG2 BELANDA MERAN-TAU KE KANADA

Den Haag, 20-1. Dari 700 orang Belanda jang akan pergi merantau, pada 12 Maret, 48 orang akan bertolak ke Kanada dengan kapal "Kot-intan". - (Reuter).

TAWARAN BARU Buat Vietnam

Paris, 20-1. Komisaris Tinggi Perantjis di Indo China, Emile Bollaert, se-waktu berunding di Geneva deng-an Bao Dai, mengusulkan damai:

a). Kesatuan kemerdekaan buat Vietnam didalam Uni Perantjis.

b). Polisi dan serdadu infan-ter terdiri dari orang Viet-nam seluruhnja, tetapi lain2 ba-gian dari tentara akan dikom-mandikan oleh opir2 Perantjis.

c). Vietnam boleh mengangk-ak ketjuall sendiri; akan ta-pi pengangkatan duta dan duta besar serta duta kecil dan an-pemerintah Perantjis.

d). Perantjis menentukan su-paja di Vietnam didirikan re-gim demokratis. - (Reuter).

Pihak Republik njata djuga tak diam2 saja. Ada dilaku-kan propaganda2 jang perlu di-kalangan hadji2 dari daerah2 Malino, "hadji2 Nica", sebagai tereka2 "dini disebut-kan dengan mengedjok. Orang2 ini se-bagian besar orang2 jang su-ha-hat tua, kehanjaan dari Sula-wesi-selatan Borneo dan kepu-tausan Sunda ketjil. Mungkin ka-rena sebagian besar tidak poli-tik-bewust (sadar politik), maka Republik telah mejujarkan tulisan2 milat jang bertjo-rak agama ketengah mereka itu. Tulisan2 itu mengandung beberapa perinjatan dari El Azhar, jang mengatakn hadji menjadi dosa. Bila membawa kekalutan politik dan perpe-tja-han dikalangan Islam.

Bila propaganda itu mung-kin ada pengaruhnja, maka sambutan resmi setjara besar atas Rasjidi sebagai utusan Re-publik tentu pasti besar sdrahi pengaruh kesannya. Dan mena-rik perhatian bahwa djuga orang2 naik haji dari Malino menhadiri resepsi2 besar un-tuk kehormatan Rasjidi. Sagu-dah hadji, Rasjidi lima hari tinggal di Riad, tempat ketika man radja.

Djadi Ibnu Saud telah mene-rima Abdul Hamid maupun Ra-sjidi. Hamid ketika berpisah dapat hadiah pedang kehorma-tan. Rasjidi seputuk surat me-njatakan sambutan-gembira ra-dja itu atas Republik sebagai suatu negara berdaulat. Jang seorang lagi dapat dikummen ke-njataan jang megkem.

Radja konservatif dari tanah Arab jang archais itu berant-melangkah bersama-sama deng-an Republik. Keputusannya itu akan membuat "bahwa bang-ha2 Malino" akan lebih mem-perhatikan Republik, dan karena itu maka propaganda anti-Republik didaerah2 itu akan banjak kehilangan pengaruh-tja.

Dan selama pertikaian belum selesai, tiap perdjalanann naik hadji baru jang diselenggarakan oleh Nederland akan djadi perkecandjaan yg berbahaya. Ka-rena selanjutnja kmi perdjua-ngan politik tidak lagi akan berhent di depanpintu2 ger-bang Mekkah.

Berkecandjaan dengan ini lebih djauh "UP" mewartakan dari

MASIH BERBEDA ...

BURUH PILIPINO GADJI KETJIL

Kini keadaan tidaklah sedemikian. Meskipun THE TIMES tetap mempertahankan kekuasaannya, kini ia adalah suatu harian jang djumlah pembatnja terbatas dan dianggap tidak ekonomis oleh lawan2nja. Dengan dihapuskanja padjak atas harian jang terahir pada tahun 1855, maka konkuren2 jang murah mulai menjebu-ri pangan persurat kabaran. Hari an pertama untuk menjapai kemenanganlah THE DAILY TELEGRAPH, jang kini masih tetap memegang kedudukan nya sebagai harian Inggeris jg terutama.

PEREMPUAN SUSAH MELAKUKAN SUKSES

Dengan sendirinja di kota2 Inggeris lain melainkan Lon-don terdapatlah harian2 jang penting, seperti harian jang ter-kenal ja'ni THE MANCHESTER GUARDIAN. Tetapi djum-lah harian2 demikian makin ia ma makin berkurang. Oleh ka-rena pengangkutan bertam-bah, maka mungkinlah bagi su-atu harian jang ditjatak di Lon-don dapat sampai di berbagai2 tempat di Inggeris pada waktu makin pagi. Hasilnja ialah, ba-hwa Inggeris mempunyai pers-nasional, jang tidak dapat di-langsungkan di neger2 seperti Amerika dan Tiongkok dimana djarak2 sekian djauh. Sukses LONDON PRESS, dipertun-djukkan oleh hal, bahwa sebu-ah harian London, The Daily Express mempunyai perbitan sebesar 3 1/2 djuta sehari. Dengan sendirinja hal ini han-ja dapat berlangsung di sua-tu neger dimana tiap orang bi-sa membaca. Suatu lembar bu-ruh dalam dunia djurnalistik In-ggeris dibuka, ketika seorang jg namanya bersedjarah, ja'ni Lord Northcliffe insaf, bahwa sebagai hasil pengkajasaan pe-ugajaran peksaan pada akhir abad jang silam, anak2 laki2 dan perempuan meninggalan se-kolahan2 Inggeris pada wak-tu mereka dapat membaca dan ingin membaca, tetapi ti-dak mau membaca harian2 bu-ruk jang dipersembahkan kepa-da penduduk Inggeris lima pu-luh tahun jang lalu. Ia mene-tapkan untuk menerbitkan se-buah harian jang dapat diba-cak oleh tiap pekerja. Harian ini dinamakan THE DAILY MAIL dan ia dengan segera menjapai hasil jang bagus.

Harian2 Inggeris memegang rol penting dalam penghidupan nasional. Mereka mawakil ber-bagai2 pandangan dalam la-juangan politik, tetapi mereka kekalhan ialah merdeka selu-ruhnya, dalam arti behwatidk setiapun antara mereka adalah kepujangan Pemerintah. Mere-ba djup mengkritik Perdana Menteri atau Menteri2 lain se-bekahad hatnja, djika mereka tidak memberi penerangan jang tidak benar tentang orang2 tersebut. Djika kritik "kadi tidak berdasarkan kejan-gaan, ia tidak dapat dilangsun-gkan, bahkan terhadap seorang pengemis. Setjara adu disini da-patlah ditegaskan, bahwa di Inggeris dapat diinsaf tjita2 Pers Merdeka dalam Negara Merdeka. - demikian tulis H. Wilson Harris.

HARTA BENDA BEKAS MUSUH

Ditelaah di Amerika Washington, 19-1. Pekan ini akan dipungut sua-ra di Balai Rendah Amerika buat menjalakan undang2 mengizinkan pemerintah Ame-rika Serikat menjual harta-benda rakjat musuh jang ada di Amerika, jang ditaksir ber-harga 250 djuta dolar, buat menjumbangkan orang preman jg djadi korban perang.

Harta itu kebanyakan milik orang Djerman dan orang Djepang, dan kalau sudah dijual-kan upat antara mereka adalah kepunjangan Pemerintah. Mere-ba djup mengkritik Perdana Menteri atau Menteri2 lain se-bekahad hatnja, djika mereka tidak memberi penerangan jang tidak benar tentang orang2 tersebut. Djika kritik "kadi tidak berdasarkan kejan-gaan, ia tidak dapat dilangsun-gkan, bahkan terhadap seorang pengemis. Setjara adu disini da-patlah ditegaskan, bahwa di Inggeris dapat diinsaf tjita2 Pers Merdeka dalam Negara Merdeka. - demikian tulis H. Wilson Harris.

TIDAK SETUJUN DENGAN PERDJANDJIAN IRAK/INGGERIS

Bagdad, 20 - 1. Sekolah2 dan sekolah2 tinggi telah ditutup berhubung deng-an adanya demonstrasi setjara2 besar2an sebagai sanggahan terhadap perdjandjian Irak Inggeris jang ditutup baru2 ini. Sedjumlah besar penduduk telah menjuju kegedong2 peme-rintahan dan parlemen, akan tetapi tidak ada terdjadi ketje-lakaan. - (Reuter)

PASUKAN GERILJA DIPU KUL MUNDUR DI PLATANOS

Athene, 20 - 1. Kantor berita Yunani menga-barkan bahwa pasukan2 geril-ja pada hari Senin telah menje-rang Platanos akan tetapi dipu-kul mundur dengan banjak ke-kalahan. Lk seratus orang te-lah ditawan. Pasukan di Plata-nos telah bertahan 30 djam la-manja sampai datang bantuan tank dan pasukan meriam Yu-nani. Pada pertempuran2 lain-nja dipihak gerilja 15 orang te-was.

KEMENTERIAN PERPERANGAN YUNANI MENGABARKAN BAHWA PASUKAN GERILJA TELAH MENYERANG PLATANOS

Kementerian perperangan Yu-nani mengabarkan bahwa pada serangan ke Platanos dan Arak hova dipihak gerilja ada tewas 300 orang. - (Reuter)

Washington, 19 - 1.

Sekretaris Marshall akan me-njelenggarakan permintaan Inggeris buat kiriman makan-an ke Djermania terlebih dulu, karena orang2 disana bertam-bah gelisah dan pemogokan se-makin mendjadi2 di Ruhr, area industri jang paling kaya. - (U.P.)



Disamping

KEBIRI

Diwaktu belakangan ini berita2 luar negeri tjukup hebat. Ga-ra2 Koulon dan Hongkong (daerah Tiongkok jang masih didjajah Inggeris), Inggeris mengalami ke-sulitan di Kanton, Shanghai dan lain2 tempat, sampai Inggeris sen-diri sendiri masih belum sanggup dilang apa2.

Sebaliknya Formosa jang semen-djak 50 tahun sudah djadi 50% Djepang, dan diwaktu belakangan ini dikembalikan pada Tiongkok, kabarnya sudah tidak senang pula diperintah oleh Tiongkok. Dan mereka mau merdeka.

Dimana2 sekarang tumbuh per-djoangan untuk menjapai keme-rdekaan, diperintah oleh bangsa sendiri untuk diri sendiri.

Hanjalah, dalam semua2 itu su-dah ketinggian pikiran manusia, rupanya diantara bangsa kita sen-diri masih ada jang menjangka ter-djadjah djika diperintah oleh bangsa sendiri.

Menurut si Djoblos, ini lebih pa-ras dari ajam kobiri; sendiri tak bisa ngeram lantak ngiri. ...

NOMOR

Waktu Djepang masuk, "abang" tjap kemakmuran berama ini ada djuga membawa masuk wang her-tas, "jang tidak bernomor" ...

Satu kavon tanja pada si Djob-los, bagaimana pikirannya tentang wang kertas Belanda jang baru da-ri 1/2 0.25 jang "tidak bernomor" itu.

Ini mengenai ilmu kewangan, se-bab itu si Djoblos tidak dapat di-jawab.

Tjima katanja, waktu ia pergi menjundjangan kavon di Kota Ma-sum, ia tidak didjaj dukuk diper-madani, melainkan ditepi bendul saja.

Waktu ditjanja pada tukang hidangan, orang itu terus terang menjajwab:

"Engkau tidak bernomor" ... Sampai dilaktu saja pengetahuan an si Djoblos tentang "tidak ber-nomor" itu.

INGGERIS BERDAGANG DENGAN SOVIET

London, 19-1. Misi Soviet jang beranggota 19 orang ditunggu berdatangan ke London dalam pekan ini. Ber-sangkutan itu masih ber-hak memajukan claim (tuntut-an) terhadap pemerintah Djerman atau pemerintah Djepang tentang kerugian jang diderita mereka. - (UP).

UANG PERANTJIS Diturunkan harganya

London, 19-1. Sumber jang mengetahui me-wartakan Inggeris dan Perant-jis sudah sepakat buat menu-runkan harga franc (uang Per-antjis) menjadi 220 atau 250 franc sedollar Amerika.

Sumber tersebut mengatakan uang Perantjis jang diturun-kan itu akan diberi nama "ex-port franc". Perlu diturunkan harga mata uang itu karena pembe2 (di Amerika, Kanada dan Argentine tidak mau mem-beli barang-barang Perantjis kalau harganya masih sebagai sekarang ini. Uang franc kini berharga 119 sedollar Amerika. - (UP).

TEMAK MENEMBAK AN-TARA KAPAL TERBANG MESIR DAN INGGERIS

London, 20 - 1. Pemerintah Mesir telah mem-benarkan supaya didjalkan pemeriksaan terhadap insiden di Al Arish di Sinal, dimana pe-sawat2 Spitfire Mesir telah me-nembas dua kapal terbang RAF.

Kementerian luar negeri In-ggeris membenarkan bahwa ka-pal2 terbang Inggeris itu ter-bang diatas daerah Mesir, jang dilarang dilwati oleh pemerin-tah Mesir, karena adanya lati-hanmenembak pesawat2 udara.

Walupun kalangan2 rasmi di London membenarkan jang pemerintah Mesir berhak un-tuk menjatakan keberatannya terhadap adanya pesawat2 ter-bang Inggeris tapi dikatakn djuga bahwa tindakan2 jang di-amal tidak ada hubungannya dengan pelanggaran itu. - (Reuter)

Inggeris / Amerika melanggar perdjandjian Potsdam

BERLIN, 20 Djanuari

Marshall Vassili Sokolovsky djuga akan menjajatkan pendirian Soviet kepada Dewan 4 Negara tentang djawatan zona Amerika-Inggeris jang disatukan sesudah gagal menjaw-arat Dewan Menteri2 Luar Negeri di London. Keras sangka an Rus akan menolak keras si-zonia (jaki2 zone jang disatu-kan tsb. distas, Red. Wsp.) dan mungkin djuga dia akan mem-binta supaya djawatan dihapuskan. Banjak orang2 Amerika dan orang2 Inggeris mendjuga Sokolovsky akan menjajatkan jang Rus mempersilakan Persekutuan Barat angkat kaki dari Berlin karena sudah melanggar perdjandjian Potsdam.

Sekutu Barat sudah memintaka-n supaya uang kertas ba-ru ditjittak di Berlin dibawah pengawasan Big Four. Hal ini mungkin djuga ditolak Marskhal itu. Soviet sudah berkem-mau menjittak separoh dari keperluan uang dizona-ja.

Ada penindja2 menduga Rus akan mengambil tindakan bela-sa kepada bizonia Inggeris-Amerika dengan mendirikan ta-ta-usaha pemerintah pusat di Djermania dan akan melantik-nya sebagai mawakil seluruh Djermania, dan itulah pemerin-tah jang sah.

Selain dari itu, karena gemuk (vet) dikirim semuanya buat keperluan buruh2 tambang di Ruhr, maka penduduk Djerna-mia Barat jang selebnja, ada 36 djuta banglannya, djadi me-ngomel dan mengantjam mat-mogok. Tjuma distrik Schles-wig-Holstein jang sabar dan bersedia menjerahkan tjatu ge-muk bagijnja. - (A.P.)

Berkecandjaan dengan ini lebih djauh "UP" mewartakan dari

Dalam sementara itu besok didalam Dewan Kontrol Sekutu Marskhal Vassili Sokolovsky akan menjtoba menghalangi pengembelian daerah pendu-dukun Amerika dan daerah pendudukun Inggeris di Djer-mania Barat.